

**PENEGAKAN HUKUM OLEH POLISI KEHUTANAN DALAM PEMBAKARAN
HUTAN DAN LAHAN DI DESA KEBESANI KECAMATAN DETUKELI
KABUPATEN ENDE DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG PPLH
NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Disusun Oleh

**YOMINDUS PAKA
2019110860**

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS FLORES

ENDE

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENEGAKAN HUKUM OLEH POLISI KEHUTANAN DALAM PEMBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI DESA KEBESANI KECAMATAN DETUKELI KABUPATEN ENDE DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG PPLH NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

DISUSUN OLEH :

YOMINDUS PAKA
2019110860

Disetujui

DOSEN PEMBIMBING I


Yohanes Pande, S.H.,M.H
NIDN : 0807127403

DOSEN PEMBIMBING II


Kosmas Minggu, S.H.,M.Hum
NIDN : 0816045901

Mengetahui,



LEMBARAN PENGESAHAN

PENEGAKAN HUKUM OLEH POLISI KEHUTANAN DALAM PEMBAKARAN
HUTAN DAN LAHAN DI DESA KEBESANI KECAMATAN DETUKELI
KABUPATEN ENDE DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG PPLH
NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

SKRIPSI

YOMINDUS PAKA
2019110860

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Hari : Selasa
Tanggal : 13 Februari 2024

Tim Panitia Penguji:

- | | | | |
|---|--------------|--------|--|
| 1. Yohanes Donbosco Watu S.H.,M.Hum | (Ketua) | 1..... | |
| 2. Ernesta Arita Ari,S.H.,M.Hum | (Sekertaris) | 2..... | |
| 3. Maria Alberta Liza Quintarti,S.H.,M.HM | (Anggota) | 3..... | |
| 4. Kosmas Minggu,S.H.,M.Hum | (Anggota) | 4..... | |
| 5. Yohanes Pande,S.H.,M.Hum | (Anggota) | 5..... | |

Mengesahkan



Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN: 0823036701



Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NIDN: 0812117801

MOTTO

“Warisan Paling Istimewa Untuk Generasi Berikutnya Adalah
Lingkungan Yang Lestari Dan Terjaga”

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yomindus Paka
NIM : 2019 110 860
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah/skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun.

Ende, 13 Februari 2024



YOMINDUS PAKA
NIM : 2019 110 860

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada tuhan yang maha esa, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada :

1. Bapak Hironimus Pai Dan Mama Sopia Veso, atas cinta kasih sayang, bimbingan, serta dukungan dan do'a yang tidak pernah putus sepanjang hidup penulis, yang sampai kapanpun semuanya itu tidak dapat dibalas oleh penulis.
2. Saudara-saudaraku, yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis sejak perkuliahan hingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Keluarga Besar Embu Kele dan paga ratu
4. Sahabat seperjuangan Fakultas Hukum Angkatan 2019 (Kelas Pagi) dalam perkuliahan hingga saat ini.
5. Almamater tercinta Universitas Flores.

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat tuhan yang maha esa, pemilik semesta alam, atas berkat, rahmat, kesehatan dan kekuasaan serta ijin-nya, sehingga penulis dapat melaksanakan dan merampungkan penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Penegakan Hukum Oleh Polisi Kehutanan Dalam Pembakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Kebesani Kecamatan Detukeli Kabupaten Ende Di Tinjau Dari Undang-Undang Pplh Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**” dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada prodi ilmu hukum, fakultas hukum, universitas flores.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami kesulitan, dan rintangan. Namun, berkat berbagai bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yaitu bapak dan ibu dosen serta praktisi hukum lainnya, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Flores Bapak Dr. Willybrodus lanamana, yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.
2. Ibu Chistiana Baginda, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores.
3. Bapak Agustinus Paskalino Dadi S.Fil, selaku Wakil Dekan 1(satu) Fakultas Hukum Universitas Flores.
- Ibu Ernesta Arita Ari S.H.,Mhum., Selaku wakil dekan 2 (dua) Fakulitas hukum Universitas Flores
4. Bapak Henrikus Haipon,S.H., M.Hum., selaku ketua program studi Ilmu Hukum yang selalu memberikan dukungan pada peneliti sejak awal pemilihan judul hingga selesai sidang skripsi.

5. Bapak Yohanes Pande ,S.H.,M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Kosmas Minggu ,S.H.,M.Hum., selaku dosen pembimbing II, yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen program studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmu akademik dalam bidang hukum selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Bapak dan ibu pegawai program studi Ilmu Hukum khususnya, dan Universitas Flores umumnya, yang telah dengan penuh pengabdian melayani dan melancarkan semua urusan administrasi.
8. Bapak Fitalis Pilu Selaku Kepala Desa Kebesani Kecamatan Detukeli , Bapak Dominggus Wangge Selaku Polisi Kehutanan Wilayah Hutan Kewanboen RTK 112, serta Bapak Siprianus Ngasu, Bapak Romanus Ba'i, Bapak Daniel Dian, yang telah memberikan informasi kepada peneliti pada saat penelitian.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu baik moril dan materil kepada peneliti. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dibalas dengan selayak-layaknya oleh tuhan yang maha bijaksana. Disertai do'a dan harapan, peneliti mempersembahkan karya ilmiah bebentuk skripsi ini. Ketidak sempurnaan yang terjadi, akan menjadi pelajaran bagi peneliti dalam menyusun karya-karya ilmiah berikutnya.

Ende, Februari 2024

Peneliti

ABSTRAK

Judul Skripsi; Penegakan Hukum Oleh Polisi Kehutanan Dalam Pembakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Kebesani Kecamatan Detukeli Kabupaten Ende, Oleh Nama; Yomindus Paka; Nim; 2019110860

Kebakaran hutan dan lahan telah menimbulkan dampak lingkungan yang luar biasa, masyarakat diganggu kabut asap kebakaran, rumah sakit dan klinik dipenuhi orang yang sakit pernapasan, mata dan diare. Latar belakang penulis memilih judul ini, karena Penegakan hukum terhadap pelaku perusakan lingkungan hidup berupa pembakaran hutan dan lahan adalah penegakan hukum berupa sanksi pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 98 Ayat (1) pasal 99 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni; 1. Bagaimanakah penegakan hukum oleh polisi kehutanan dalam pembakaran hutan dan lahan di desa kebesani kecamatan detukeli kabupaten ende. 2. Apakah faktor yang mempengaruhi penegakan hukum oleh polisi kehutanan dengan terjadinya pembakaran hutan dan lahan di desa kebesani kecamatan detukeli kabupaten ende.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris dengan pendekatan yuridisi sosiologis. Hasil penelitian menunjukan bahwa Penegakan hukum oleh polisi kehutanan dalam pembakaran hutan dan lahan di Desa Kebesani Kecamatan Detukeli Kabupaten Ende tidak maksimal. Adapun tidak maksimalnya penegakan hukum dalam pembakaran hutan dan lahan di Desa Kebesani, hal ini dikarenakan baik oleh polisi kehutanan maupun oleh kesatuan pengelolaan hutan Kabupaten Ende tidak menerapkan sanksi pidana terhadap pelaku pembakaran hutan dan lahan di Desa Kebesani sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 98 Ayat (1) dan Pasal 99 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum oleh polisi kehutanan dengan terjadinya pembakaran hutan dan lahan di desa kebesani kecamatan detukeli kabupaten ende, yakni faktor internal yaitu; sumber daya manusia (SDM) antara lain; kurangnya jumlah personil, faktor sarana dan prasarana. Sedangkan faktor eksternal yaitu; kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya sosialisasi, pembukaan lahan dengan cara membakar hutan, faktor musim yang ekstrim dan kondisi geografis. Adapun yang dapat disarankan kepada polisi kehutanan untuk melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup kepada pemerintah desa kebesani disarankan untuk secara maksimal memberikan sosialisasi dan edukasi tentang hutan. Sedangkan kepada masyarakat disarankan untuk tidak lagi membakar hutan dan lahan.

Kata Kunci; Penegakan Hukum, Polisi Kehutanan, Pembakaran, Hutan.

ABSTRACT

Thesis title; Law Enforcement by Forestry Police in Forest and Land Burning in Kebesani Village, Detukeli District, Ende Regency, By Name; Yomindus Paka; Nim; 2019110860

Forest and land fires have had a tremendous environmental impact, communities are disturbed by fire smoke, hospitals and clinics are filled with people with respiratory, eye and diarrhea illnesses. The author's background in choosing this title is because law enforcement against perpetrators of environmental destruction in the form of burning forests and land is law enforcement in the form of criminal sanctions as intended in Article 98 Paragraph (1) Article 99 paragraph (1) of Law Number 32 of 2009 concerning Protection And Environmental Management. The problem formulation in this research is; 1. How is the law enforced by forestry police in burning forests and land in Kebesani village, Detukeli subdistrict, Ende district. 2. What are the factors that influence law enforcement by forestry police with the burning of forests and land in Kebesani village, Detukeli subdistrict, Ende district.

The type of research used in this research is empirical research with a sociological juridical approach. The research results show that law enforcement by forestry police in burning forests and land in Kebesani Village, Detukeli District, Ende Regency is not optimal. As for the lack of maximum law enforcement in burning forests and land in Kebesani Village, this is because neither the forestry police nor the Ende Regency forest management unit implemented criminal sanctions against perpetrators of burning forests and land in Kebesani Village as mandated in Article 98 Paragraph (1) and Article 99 Paragraph (1) of Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The factors that influence law enforcement by the forestry police with the burning of forests and land in Kebesani village, Detukeli sub-district, Ende district, are internal factors, namely; human resources (HR), including; lack of personnel, facilities and infrastructure factors. Meanwhile, external factors are; lack of public awareness, lack of socialization, land clearing by burning forests, extreme seasonal factors and geographical conditions. As for what can be suggested to the forestry police to carry out the mandate of Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, the Kebesani village government is advised to provide maximum outreach and education about forests. Meanwhile, the public is advised not to burn forests and land any more.

Keywords; Law Enforcement, Forestry Police, Burning, Forests.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan penelitian	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	8
1.5 Matode Penelitian	10
1.6 Sumber Data.....	11
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.8 Analisa Data.....	12

1.9 Lokasi Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pengertian Penegakan Hukum	13
2.2 Tugas dan Fungsi Polisi Kehutanan Dalam Menangkap Pelaku Pembakaran Hutan Dan Lahan	14
2.3 Pengertian Hutan.....	18
2.4 Pengertian pembakaran hutan	19
2.5 Penyebab Dan Dampak Pembakaran Hutan	21
2.6 Faktor Penyebab Kebakaran Lahan	23
2.7 Upaya Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan	24
2.8 Pengertian Lingkungan Hidup	25
2.9 Fungsi Lingkungan Hidup	30
BAB III PENEGAKAN HUKUM OLEH POLISI KEHUTANAN DALAM PEMBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI DESA KEBESANI KECAMATAN DATUKELI KABUPATEN ENDE.....	31
3.1 Gambaran Umum Desa Kebesani	31
3.1.1 Sejarah Desa	31
3.1.2 Demografi Desa.....	32
3.1.3 Topografi	33
3.1.4 Kondisi Sosial.....	34
3.1.5 Keadaan Ekonomi.....	35
3.1.6 Keadaan Serana dan Prasarana di Desa Kebesani	35
3.1.7 Kondisi Pemerintah Desa	36

3.2 Gambaran Umum Tentang Hutan Di Desa Kebesani	38
3.3 Penegakan Hukum Oleh Polisi Kehutanan Dalam Pembakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Kebesani Kecamatan Detukeli Kabupaten Ende.....	39
BAB IV FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENEGAKAN HUKUM OLEH POLISI KEHUTANAN DALAM PEMBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI DESA KEBESANI KECAMATAN DETUKELI KABUPATEN ENDE	47
4.1 Faktor Internal.....	48
4.2 Faktor Eksternal	50
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran-Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	